

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu mendapatkan kebenaran ilmiah dari hasil survey tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini sebagai berikut:

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Istilah "kualitatif deskriptif" mengacu pada studi deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif; Fenomenologi sosial adalah aplikasi khas untuk penelitian semacam ini. Metodologi kualitatif langsung dengan aliran induktif digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif. Karena aliran induktif ini, proses atau peristiwa penjelasan berfungsi sebagai dasar untuk kesimpulan akhir penelitian deskriptif kualitatif, atau generalisasi, yang berasal dari proses atau peristiwa (Yuliani, 2018: 86-87). Salah satu manfaat menggunakan penelitian cerita adalah bahwa peneliti membenamkan diri dalam objek yang sedang dipelajari, mengambil peran sebagai pengamat langsung. Untuk secara langsung menggali lebih jauh ke dalam materi, peneliti menggunakan pendekatan wawancara mendalam daripada survei.

3.1.2. Metode Penelitian

Studi kasus adalah pendekatan penelitian yang digunakan, yang sejalan dengan tujuan dan sasaran yang dicapai dalam penelitian ini. Studi kasus merupakan penelitian mendalam tentang sistem atau kasus tertentu, yang mengumpulkan data secara detail dari berbagai sumber informasi dalam konteks tertentu (Assyakurrohim, Dimas, et al, 2023: 3). Penelitian ini dilakukan melalui wawancara terhadap mahasiswa angkatan 2020 ilmu komunikasi UNWIRA yang menggunakan aplikasi Telegram.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di FISIP Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, data yang diperoleh dari mahasiswa angkatan 2020 Ilmu Komunikasi UNWIRA Kupang.

3.3. Satuan Kajian, Informan Kunci, dan Alasan Pemilihan Informan

Bagian ini memberikan penjelasan tentang unit studi, informan kunci, dan kriteria seleksi. Dalam penelitian, unit studi adalah wilayah luas yang terdiri dari barang-barang atau orang-orang dengan seperangkat atribut tertentu. Informan penting dalam penelitian adalah mereka yang memiliki pengetahuan mendalam tentang isu-isu yang telah diangkat oleh peneliti. Serta alasan pemilihan informan kunci yang merupakan sasaran-sasaran penelitian pada orang-orang yang memiliki penguasaan informasi mengenai masalah yang diteliti.

3.3.1. Satuan Kajian

Menentukan unit studi pada dasarnya menentukan keputusan tentang ukuran sampel, prosedur pengambilan sampel, dan desain penelitian. Satuan kajian dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2020 Ilmu Komunikasi UNWIRA.

3.3.2. Informan Kunci

Seseorang dengan pengetahuan menyeluruh tentang suatu masalah atau masalah adalah sumber informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya yang dapat membantu dalam memahami persoalan. Dalam hal ini peneliti memilih 5 mahasiswa angkatan 2020 Ilmu Komunikasi UNWIRA.

3.3.3. Alasan Pemilihan Informan

Alasan penulis memilih informan sebagai subyek penelitian, yaitu:

1. Informan adalah mahasiswa aktif angkatan 2020 program studi Ilmu Komunikasi UNWIRA.
2. Informan dipilih menurut seringnya dalam menggunakan telegram yaitu 4-5 hari dalam satu minggu dan 3-5 jam dalam sehari.
3. Informan dipilih karena telah menggunakan telegram lebih dari satu tahun.

3.4. Konstruk Penelitian dan Indikator Penelitian

3.4.1. Konstruk Penelitian

Konstruk adalah ide yang definisinya telah dibatasi untuk dapat diukur dan diamati. Dalam studi ilmiah, konstruksi yang lebih abstrak daripada konsep sering digunakan untuk tujuan khusus. Dalam penelitian ini yang

menjadi konstruk yaitu motif pengguna media sosial Telegram merupakan alasan yang mendorong mahasiswa angkatan 2020 ilmu komunikasi UNWIRA untuk menggunakan media sosial Telegram dengan tujuan mencari hiburan.

3.4.2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah variabel-variabel yang dapat menunjukkan kepada penggunanya tentang kondisi tertentu. Indikator digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi keadaan atau status perubahan yang terjadi pada konstruk penelitian. maka dalam penelitian ini adapun indikator sebagai acuan penulis yaitu Telegram digunakan sebagai media hiburan dengan menggunakan teori *Expectancy Values*:

1. Kemudahan dalam mengakses hiburan, dalam hal ini pengguna Telegram lebih mudah mendapatkan hiburan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan Telegram di banding aplikasi lain.
2. Telegram menyediakan ruang/group, artinya memungkinkan pengguna untuk bergabung dalam satu grup dan saling berinteraksi dalam mencari hiburan berdasarkan peminatan.
3. Praktis menikmati hiburan, dalam hal ini Telegram memberikan hiburan yang secara praktis dapat diakses dengan mudah di dalam Telegram, tanpa perlu mendownload aplikasi lain ataupun membayar.

3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini berisi pemaparan tentang jenis data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Jenis data menjelaskan sumber perolehan data

dalam penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data menjelaskan tentang cara memperoleh atau mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

3.5.1. Jenis Data

Data primer dan sekunder adalah dua jenis data yang digunakan.

- a. Para ilmuwan mengumpulkan data primer langsung dari lapangan. Penulis melakukan wawancara langsung ke sumber untuk mengumpulkan info utama. (Indrasari, 2020: 45). Sumber data utama penelitian ini adalah observasi mahasiswa dan wawancara dari mahasiswa ilmu komunikasi UNWIRA angkatan 2020.
- b. Informasi yang peneliti belum berusaha untuk mengumpulkan secara pribadi disebut sebagai data sekunder. Informasi dokumenter yang dikumpulkan dari sumber yang tidak sah seperti majalah, situs web, dan publikasi lainnya biasanya digunakan sebagai data sekunder (Indrasari, 2020: 45). Penulis ingin mengumpulkan data kepustakaan tentang subjek penelitian. Sumber data sekunder termasuk buku online, jurnal, dan artikel.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yusuf (dalam Anufia & Alhamid, 2019: 2) Faktor penting dalam menentukan keberhasilan pengumpulan data adalah kapasitas peneliti untuk memahami konteks sosial penelitian. Untuk menentukan teknik pengumpulan data seperti apa yang diperlukan, peneliti harus mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang diuraikan dalam topik

penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

a. Observasi

Menurut Anufia & Alhamid (2019: 10) Observasi dalam suatu penelitian didefinisikan sebagai memusatkan perhatian pada suatu objek dan memanfaatkan semua indera untuk memperoleh data. Tes, survei, rekaman gambar dan suara, dan petunjuk untuk observasi semuanya dapat digunakan sebagai instrumen. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada mahasiswa angkatan 2020 ilmu komunikasi saat menggunakan Telegram.

b. Wawancara mendalam

Menurut Rahmat (dalam Anufia & Alhamid, 2019: 9) Wawancara mendalam adalah jenis pengumpulan data untuk penelitian di mana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial informan dan memanfaatkan aturan wawancara atau tidak, langsung bertanya dan menanggapi pertanyaan dari informan atau narasumber. Untuk penelitian ini, penulis berbicara dengan informan penting yang termasuk mahasiswa ilmu komunikasi UNWIRA angkatan 2020.

c. Dokumentasi

Menurut Ulfatin (dalam Anufia & Alhamid, 2019: 11) Dalam penelitian kualitatif, dokumen digunakan untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi. Tulisan, gambar, ilustrasi, atau karya seni berskala besar yang terkait dengan subjek

penelitian semuanya dapat dianggap sebagai dokumen dalam penelitian kualitatif.

3.6. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.6.1. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data sangat penting untuk penelitian kualitatif. Menganalisis data adalah proses sistematis melalui dan mengkategorikan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Ini memerlukan pengkategorian data, meringkasnya, mengaturnya ke dalam pola, menentukan apa yang penting untuk dipelajari dan apa yang tidak, dan sampai pada kesimpulan yang jelas yang dapat dipahami (Hartanti, 2020: 25)

Dalam penelitian ini, metode analisis data meliputi:

1. Proses meringkas, memilih komponen penting, dan mencari tema dan pola disebut sebagai reduksi data. Untuk mengurangi data untuk penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan dengan tetap fokus pada tujuan utama upaya reduksi data: tentang motif penggunaan telegram oleh mahasiswa angkatan 2020 sebagai media hiburan.

2. Tahap penyajian data dari penyelidikan ini dilakukan setelah reduksi data. Ringkasan dari hasil penelitian data disediakan sebagai pengganti diskusi terperinci. Visualisasi data akan memudahkan untuk memahami situasi dan menjadwalkan tugas yang akan datang.

3. Menarik kesimpulan. Temuan awal yang telah disajikan masih tentatif dan dapat dimodifikasi jika pengumpulan data tambahan tidak menghasilkan bukti kuat untuk mendukungnya.

3.6.2. Interpretasi Data

Proses menganalisis data dan menarik kesimpulan terkait dari berbagai teknik analisis dikenal sebagai interpretasi data. Peneliti dapat menjawab isu-isu penting dengan mengklasifikasikan dan meringkas data dengan bantuan analisis data.